UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Angkatan 2005 Tentang Pengobatan Herbal
Elisa Dian Pramesti, dr. Rustamaji, M.Kes. ; dr. Agung Nugroho
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

Latar Belakang: Peningkatan penggunaan obat-obatan herbal di masyarakat telah mendorong pengembangan banyak program untuk mengolah, mempersiapkan, mengevaluasi, memanfaatkan, dan melakukan konservasi atas pengobatan herbal. Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa obat herbal memberikan efek terapeutik yang tinggi dengan efek samping yang rendah. Namun demikian, terdapat banyak penelitian yang melaporkan adanya interaksi antara obat herbal dan obat medis yang diresepkan dokter yang tidak menguntungkan bagi pasien. Hal tersebut membuat adanya pengawasan dan promosi penggunaan obat-obatan herbal secara aman dan rasional menjadi sangat perlu untuk dilakukan.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa program studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada angkatan 2005 tentang pengobatan herbal.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian observasional dengan desain potong lintang yang menggunakan metode survei. Subjek penelitian adalah 30 orang mahasiswa program studi Pendidikan Dokter FK UGM angkatan 2005 yang dicuplik dengan teknik purposive sampling.

Hasil: Sebanyak 28 dari 30 orang responden (93,33%) memiliki tingkat pengetahuan yang rendah dan 2 dari 30 orang responden sisanya (6,67%) memiliki tingkat pengetahuan sedang tentang pengobatan herbal. Namun demikian, seluruh responden menunjukkan sikap yang baik terhadap pengobatan herbal, yakni mendukung pengobatan herbal untuk menjadi usaha pengobatan yang aman, berkhasiat dan sesuai dengan konsep evidence-based medicine. Tujuh puluh persen (70%) responden pernah menggunakan pengobatan herbal dengan proporsi yang terdistribusi hampir merata untuk keperluan preventif saja, kuratif saja, dan kombinasi keduanya.

Kesimpulan: Tingkat pengetahuan mahasiswa Pendidikan Dokter FK UGM angkatan 2005 tentang pengobatan herbal masih rendah, walaupun telah menunjukkan sikap yang baik terhadap pengobatan herbal. Terlepas dari benar/salahnya persepsi yang dimiliki, mahasiswa Pendidikan Dokter FK UGM angkatan 2005 berperilaku terkait pengobatan herbal dengan alasan yang benar dan rasional.

Kata kunci: pengetahuan, sikap, perilaku, mahasiswa kedokteran, pengobatan herbal.

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Gambaran Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Gadjah Mada Angkatan 2005 Tentang Pengobatan Herbal
Elisa Dian Pramesti, dr. Rustamaji, M.Kes. ; dr. Agung Nugroho
Universitas Gadjah Mada, 2009 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

Background: The increasing use of herbal medicine among community has led to the development of many programs for the identification, cultivation, preparation, evaluation, utilization, and conservation of herbal medicine. A number of studies showed that herbal medicines produced better therapeutic effects and fewer side effects than medical drugs. However, there were many studies reporting drug interaction between herbal medicine and medical drug, unfavorable to patients. Those are why monitoring and promoting safe and rational use of herbal medicine among community become an urgent and important action to perform.

Purpose: This study aims to bring description of knowledge, attitude, and behavior on herbal medicine among medical students of Faculty of Medicine Gadjah Mada University batch 2005.

Method: The study is an observational research with cross-sectional design using survey method. The subject consists of 30 medical students of Gadjah Mada University batch 2005 sampled with purposive sampling strategy.

Result: Twenty-eight of 30 respondents (93,33%) are shown to have poor knowledge on herbal medicine and the remaining 2 of 30 respondents (6,67%) are having average knowledge on herbal medicine. However, all of the respondents show good attitude toward herbal medicine, e.g. in favor of the development of herbal medicine to be safe and efficacious remedy system according to the concept of evidence-based medicine. Seventy percent (70%) of all respondents reported ever using herbal medicine; with almost even distribution on only preventive use, only curative use, and the combination of both.

Conclusion: Medical students of Faculty of Medicine GMU batch 2005 are shown to have poor knowledge on herbal medicine, although having good and proper attitude toward herbal medicine. Regardless of the correctness of their perception on herbal medicine, the students' behavior and action regarding herbal medicine are based on correct and rational reason.

Keywords: knowledge, attitude, behavior, medical student, herbal medicine